

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study.....	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Methods of Research.....	5
Organization of the Thesis.....	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF MISLEADING SCENES IN AGATHA CHRISTIE’S DETECTIVE SERIES THROUGH THE USE OF DEIXIS, REFERENCE, AND PRESUPPOSITION, AND THEIR EFFECTS IN SUPPORTING THE ELEMENTS OF PLOT	
Analysis of Misleading Scenes Found in <i>The Body in the Library</i>	15
Analysis of Misleading Scenes Found in <i>The A.B.C. Murders</i>	29
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	42
BIBLIOGRAPHY	47
APPENDICES	
Synopsis of <i>The Body in the Library</i>	48
Synopsis of <i>The A.B.C. Murders</i>	49
Table 1. The Misleading Scenes Found in <i>The Body in the Library</i> ...	51
Table 2. The Misleading Scenes Found in <i>The A.B.C. Murders</i>	54

ABSTRACT

Dalam skripsi ini saya menganalisis bagaimana adegan-adegan mengecoh yang terdapat dalam serial detektif karangan Agatha Christie dibentuk melalui *deixis*, *reference*, dan *presupposition*, dan bagaimana adegan-adegan tersebut memberikan efek terhadap alur cerita.

Salah satu keunikan dari serial detektif adalah bahwa pengarang senang menantang para pembacanya untuk membuat hipotesis sebelum sang tokoh detektif mengungkap misteri di akhir cerita. Agatha Christie merupakan salah seorang pengarang yang banyak menciptakan adegan-adegan mengecoh, sehingga para pembaca seringkali membuat hipotesis yang salah. Karangannya yang dibahas di dalam skripsi ini berjudul *The Body in the Library* dan *The A.B.C Murders*.

Dalam menganalisis adegan-adegan mengecoh ini, saya menerapkan teori Pragmatik, bagaimana pesan yang disampaikan seseorang lebih dari sekedar apa yang diucapkannya. Untuk mempersempit lingkup analisis, ada 3 area dalam Pragmatik yang akan diterapkan di dalam analisis, yakni *deixis*, *reference*, dan *presupposition*. *Deixis* melingkupi kata-kata yang digunakan untuk menunjuk sesuatu atau seseorang; *reference* adalah kata-kata yang digunakan oleh penutur yang menyebabkan pendengar dapat mengidentifikasi sesuatu; dan *presupposition*

yang menjelaskan tentang sesuatu yang merupakan asumsi si penutur sebelum membuat suatu tuturan.

Analisis dimulai dengan menceritakan adegan yang dianggap dapat mengecoh pembaca, dilanjutkan dengan pembahasan mengenai pembentukan adegan tersebut melalui teori *deixis*, *reference*, & *presupposition*. Lalu, penjelasan tentang bagaimana peran adegan-adegan tersebut dalam mendukung alur cerita.

Skripsi ini pun diakhiri dengan penyampaian komentar-komentar dari kesimpulan-kesimpulan yang didapat melalui analisis ini, dengan kesimpulan utama bahwa unsur-unsur Linguistik terbukti memiliki peranan penting dalam menciptakan adegan-adegan yang mengecoh dalam serial detektif, yang telah membuat jenis cerita ini semakin menarik untuk dibaca.